

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan rancangan deskriptif korelasi. Tujuan penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi adalah untuk mengidentifikasi hubungan yang terjadi sesaat dan dapat mengetahui hubungan yang terjadi pada sebuah fenomena tanpa menggunakan kelompok control atau uji coba. (Suyanto, 2011).

Pada penelitian ini menggunakan desain dengan rancangan cross sectional. Penelitian cross sectional adalah pengumpulan data yang diperoleh pada satu saat saja atau diperoleh saat itu juga dan diukur pada waktu yang bersamaan. Penelitian ini menggunakan teknik survey dan membagikan kuesioner kepada responden (Suyanto, 2011).

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti yang sedang dipelajari dan menarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Selain itu, populasi memuat semua ciri atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek yang disurvei, bukan hanya objek atau jumlah subjek yang disurvei. Populasi dalam penelitian ini adalah

remaja SMA 14 Samarinda kelas XI yang berjumlah 153 responden.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dan memiliki sifat yang sama dengan populasi.

Sampel adalah bagian dari populasi dan memiliki sifat yang sama dengan populasi (Sugiyono, 2015). Desain penelitian menggunakan metode nonprobability sampling dengan teknik total sampling adalah semua populasi akan dijadikan sebagai sampel dan jumlah populasi yang relative kecil serta peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA 14 Samarinda XI MIPA. Sekolah SMA 14 Samarinda dipilih karena belum pernah dilakukannya penelitian terkait kejadian stress akibat COVID-19 pada remaja atau terkait dengan kesehatan mental pada remaja tersebut. Penelitian ini telah dilaksanakan di bulan November-Desember 2021.

D. Definisi Operasional

Menurut (Notoatmodjo, 2005) menyatakan Definisi operasional adalah cakupan atau batasan pemahaman yang membantu membatasi variabel yang akan diteliti. Definisi operasional juga berguna untuk melakukan observasi, mengarahkan pengukuran variabel terkait, dan mengembangkan instrumen (alat ukur).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Dampak COVID-19	Dampak negatif yang ditimbulkan akibat COVID-19 yang mempengaruhi remaja. meliputi kesehatan fisik, kesehatan mental, perubahan perilaku dan interaksi sosial.	Pengisian kuesioner dengan 15 pertanyaan	1. Mean=35 2. Median= 34 3. SD= 7 4. SE = 548 5. CI.95% (Lower Bound = 33,66 Upper Bound = 35,82)	Interval
2.	Stress	Kondisi emosional yang sering dialami pada usia remaja.	Kuesioner menggunakan DASS dengan 14 pertanyaan khusus item kuesioner stres. .	1. Mean = 14 2. Median = 14 3. SD = 8,470 4. SE = 684 5. CI.95% (Lower Bound = 12.76 Upper Bound = 15.46)	Rasio

E. Variabel penelitian

Variabel merupakan suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau diperoleh suatu unit penelitian untuk pemahaman konsep tertentu, seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, profesi, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoatmodjo, 2005)

1. Variabel independen (bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel dependen (terikat). Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas. Variabel independent dalam penelitian ini adalah dampak COVID-19 (Sugiyono, 2015).

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat (Sugiyono, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian stres pada remaja di SMA 14 Samarinda.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat pengumpulan data. Instrument penelitian meliputi lembar observasi, angket (daftar pertanyaan) dan formulir pengumpulan data lainnya (Notoatmodjo, 2005).

Dalam penelitian ini, kusioner digunakan untuk mengumpulkan data yang telah diberikan kepada responden. Kuesioner berisi sejumlah pertanyaan tertulis, yang kemudian dibaca dan dijawab oleh partisipan penelitian. (Suyanto, 2011).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar kusioner meliputi :

1. Instrument A

Instrument A berupa kusioner karakteristik responden yaitu nama (inisial), umur dan jenis kelamin.

2. Instrumen B

Berisikan tentang dampak COVID-19 yang disusun oleh tim berdasarkan konsep terkait dengan skala likert terdiri dari 15 pertanyaan dengan beberapa dimensi mulai dari kesehatan fisik,

kesehatan mental, perubahan perilaku dan interaksi sosial. Dengan skala kuesioner sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju.

Tabel 3.2 Instrument Penelitian

No	Aspek	Nomor Pernyataan	Jumlah
1.	Kesehatan Fisik	6, 11, 14	3
2.	Kesehatan Mental	3,5,7,8,10,15	6
3.	Perubahan Perilaku	9,12,13	3
4.	Interaksi Sosial	1,2,4	3
Jumlah			15

3. Instrument C

Berisikan tentang kuesioner stress dengan kuesioner DASS 42 yang dikembangkan oleh Lovibond,S.H & Lovibond,P.F (1995) dan diadopsi oleh Noviani (2018). Setiap skala 14 pertanyaan dengan Skala stress dinilai dari nomor 1, 6, 8, 11, 12, 14, 18, 19, 22, 27, 32, 33, 35, 39. Skala depresi 3, 5, 10, 13, 16, 17, 21, 24, 26, 31, 34, 37, 38, 42. Skala kecemasan 2, 4, 7, 9, 15, 19, 20, 23, 25, 28, 30, 26, 40, 41.

Indikator penilaian :

Stress :

- a. Normal 0-14
- b. Ringan 15-18
- c. Sedang 19-25
- d. Parah 26-33
- e. Sangat Parah >34

Tabel 3.3 Blue Print DASS-A

No	Aspek	Jumlah Pernyataan	Bobot
1.	Rangsangan Saraf Otonom	5	36%
2.	Respon Otot Rangka	2	14%
3.	Kecemasan Situasional	3	21%
4.	Perasaan Cemas Yang Subjektif	4	29%
14			100%

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut (Notoatmodjo, 2005) Uji validitas adalah indikator yang mengukur apa yang sebenarnya diukur. Untuk melihat apakah kuesioner yang kita buat dapat mengukur apa yang ingin kami ukur.

Uji reliabilitas merupakan salah satu cara untuk mengukur reliabilitas suatu alat ukur. ini berarti bahwa jika dua atau lebih pengukuran gejala yang sama dilakukan dengan menggunakan instrumen yang sama, hasil pengukuran akan tetap konsisten atau mendasar sampai batas tertentu. (Notoatmodjo, 2005).

Pada penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner dampak COVID-19. Instrument penelitian yang dilakukan uji coba pada instrument dampak COVID-19. Uji coba dilakukan pada 30 responden di SMA 17 Samarinda.

Hasil uji validitas kuesioner dinilai dengan menggunakan rumus present product moment. Kuesioner dampak COVID-19 dikatakan valid karena nilai $r > 0,361$ dalam rentang 0,362 s.d 0,817. Sedangkan Uji reliabilitas instrument yang digunakan adalah cronbach alpha dengan pernyataan dikatakan reliabel jika nilai $r > 0,6$. Pada hasil uji reliabilitas kuesioner dampak COVID-19 dikatakan valid karena nilai $r > 0,843$.

Rumus pearson product moment :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisinesi korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x$: Jumlah variabel X

$\sum y$: Jumlah variabel Y

Dan untuk uji reabilitas pada instrumen dengan *cronbach alpha* dengan skala $r > 0,6$.

Rumus *cronbach alpha* :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen (koefisien *Alpha Cronbach*)

k : jumlah butir pertanyaan dalam instrumen

$\sum \frac{\sigma_b^2}{b}$: jumlah varians butir-butir pertanyaan

s_t^2 : varians total

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS untuk menguji validitas dan reliabilitas. SPSS merupakan program pengolahan data statistik yang memberikan kemudahan bagi peneliti dan SPSS dapat mencari validitas dan reliabilitas penelitian mengenai hubungan antara

dua variabel, menemukan perbedaan rata-rata antara kedua kelompok, dan mengeksekusi faktor-faktornya.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden lalu dibaca serta dijawab oleh responden penelitian (Suyanto, 2011).

Menurut sumbernya data penelitian digolongkan menjadi dua sumber yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Data primer merupakan data diperoleh langsung dari subjek peneliti dengan menggunakan alat ukur data sebagai sumber yang dibutuhkan. Data primer dalam penelitian ini adalah data dari penyebaran kuesioner melalui *google form* dengan jumlah populasi 150 responden yang dikumpulkan dalam satu *google meet*, setelah itu melakukan mengisi kuesioner yang disebarkan melalui *google form*. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui kepala sekolah SMA 14 Samarinda.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak lain dan tidak langsung dari subjek penelitiannya. Data sekunder dari penelitian ini didapatkan buku, jurnal, artikel, webset dan data dari Kepala sekolah dan Ketua yayasan.

Setelah data terkumpul dilakukan uji normalitas data menggunakan rumus Kolmogorov smirnov. Rumus Kolmogorov smirnov merupakan uji untuk mengetahui sebaran data spesifik dan acak dalam suatu populasi. Rumus Kolmogorov smirnov menurut Purwanto (2011) dalam Quraisy (2020).

$$D_{hitung} = \{F_0(X) - S_n(X)\}$$

Keterangan :

$F_0(X)$: Distribusi frekuensi kumulatif teoritis (luar normal)

$S_n(X)$: Distribusi frekuensi kumulatif skor observasi

Keputusan uji :

- a) $P < 0,05$ (Distribusi data tidak normal)
- b) $P > 0,05$ (Distribusi data normal)

I. Teknik Analisa Data

1. Pengolahan data

a. *Editing* (Pemeriksaan data)

Meninjau data yang dikumpulkan untuk memastikan bahwa data responden sudah lengkap dengan semua jawaban atas pertanyaan kuesioner, dan memverifikasi keseragaman data. Data yang dimasukkan adalah mengenai kejadian stress pada remaja SMA 14 Samarinda.

b. *Coding* (Pemberian Kode)

Coding yaitu memberikan kode berupa angka sehingga memudahkan dalam proses pengelolaan data.

- 1) Umur diberikan kode 15 tahun (0), 16 tahun (1), 17 tahun (2), 18 tahun (3), 19 Tahun (4)
- 2) Jenis kelamin diberi kode laki-laki (1) dan perempuan (2)
- 3) Kelas diberi kode MIPA (1) dan IPS (2)

c. *Entri (Masukan data)*

Memasukkan data yang telah diskor ke dalam program SPSS (Statistical product and Service Solutions).

d. *Cleaning*

Setelah memasukkan semua data responden, langkah selanjutnya adalah memeriksa ulang kesalahan pengkodean, ketidaklengkapan, dan entri data.

e. *Tabulating (pemasukan data dalam tabel)*

Data yang telah terisi dihitung sesuai dengan variabel yang dibutuhkan, kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi.

2. Analisa data

a. Analisis Univariat

Uji statistik univariat merupakan suatu analisa yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakter setiap variabel penelitian. Pada penelitian ini data univariat adalah mendeskripsikan karakteristik responden yaitu (umur dan jenis kelamin), variabel dependen (kejadian stress) serta variabel independen (dampak COVID-19) dengan

menggunakan *tendesion sentral* yaitu rumus mean, median, SD, SE dan CI.95%.

Analisa univariat pada karakteristik remaja menggunakan distribusi frekuensi dan persentase, dengan rumus :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi yang dicari

n = Jumlah sampel penelitian

F = Frekuensi jawaban responden

100 = Bilangan tetap

1) Nilai mean

Mean adalah nilai rata-rata yang dapat diwakili oleh kumpulan data representatif. Teknik ini digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian yang berkaitan dengan kinerja siswa.

Rumus untuk mencari mean :

$$Me = \frac{\sum x i}{N}$$

Keterangan :

Me = Rata-rata (mean)

$\sum x i$ = Jumlah nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah individu

2) Nilai median

Median adalah teknik deskripsi kelompok berdasarkan rata-rata kelompok data yang diurutkan dari minimum ke maksimum dan sebaliknya. Untuk menghitung median dari data yang dikelompokkan ditempatkan dalam tabel frekuensi, rumus yang digunakan adalah:

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md = Median

b = Batas bawah, dimana media akan terletak

n = Banyak data atau jumlah sampel

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas media

f = Frekuensi kelas median

b. Analisis Bivariat

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pearson product moment yakni untuk mengukur korelasi linier antara dua variabel kontinu yang berdistribusi normal (minimal berskala data interval). Korelasi pearson digunakan untuk statistic parametrik dan memiliki ukuran parameter seperti mean dan standar deviasi populasi.

Jika sudah dilakukan analisa univariat, maka hasil untuk karakteristik atau distribusi setiap variabel diketahui dan kemudian melakukan analisa bivariat. Analisa bivariat

dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen (bebas) yaitu dampak COVID-19 dan variabel dependen (terikat) stress. Nilai korelasi yakni nilai r (korelasi) antara -1 sampai +1 dimana -1 berarti hubungan linier negatif sempurna dan +1 yakni hubungan linier positif sempurna. Dengan kekuatan hubungan r :

- 1) 0,00 – 0,25 tidak ada hubungan atau lemah
- 2) 0,26 – 0,50 hubungan sedang
- 3) 0,51 – 0,75 hubungan kuat
- 4) 0,76 – 1,00 hubungan sangat kuat

Berikut syarat uji pearson product moment :

- 1) Sampel jumlahnya besar ($n > 30$)
- 2) Data yang dicari korelasinya harus berskala interval dan rasio
- 3) Variasi skor kedua variabel yang akan dicari korelasinya harus sama
- 4) Distribusi skor variabel yang dicari korelasinya adalah distribusi normal
- 5) Hubungan antara variabel X dan Y hendaknya linier.
Apabila data diatas berdistribusi tidak normal maka uji analisis yang digunakan adalah Rank Spearman.

J. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mempertimbangkan etika dalam penelitian. Etika merupakan isu yang sangat penting mengingat bahwa penelitian ini berkaitan langsung dengan institusi dan orang-orang yang memiliki hak asasi untuk menyetujui atau tidak setuju dengan penelitian tersebut.

Untuk melakukan penelitian, peneliti akan mengajukan izin kepada Kepala sekolah SMA 14 Samarinda dan menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian ini kepada responden terlebih dahulu. Oleh karena itu, responden tidak merasa dirugikan penelitian ini.

1. Informed consent

Setelah responden memahami maksud dan tujuan penelitian serta dampaknya selama pengumpulan data dan responden menyetujui penelitian yang dilakukan, maka responden harus menandatangani formulir persetujuan untuk menjadi responden.

2. Anonymity

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden pada lembar pendataan, tetapi cukup dengan pemerian kode.

3. Confidentiality

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dan hanya beberapa yang ditampilkan dalam hasil penelitian.

K. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Pengajuan judul proposal
 - b. Meminta surat pengantar rekomendasi dari Ketua Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
 - c. Peneliti mengajukan permohonan ijin untuk melaksanakan studi pendahuluan dan penelitian dengan pihak Kepala Sekolah SMA 14 Samairnda.
 - d. Peneliti mengajukan permohonan ijin untuk melakukan uji validitas dan realibilitas instrumen penelitian (kuesioner) ke SMA 14 Samarinda.
 - e. Peneliti bertemu dengan calon responden dan menjelaskan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan secara *online*.
 - f. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan dari peneliti menggunakan kuesioner melalui *google form*.
2. Tahap Pengumpulan Data
 - a. Peneliti mengajukan permohonan ijin untuk melakukan pengumpulan data pada SMA 14 Samarinda
 - b. Peneliti melakukan prosedur pengumpulan data yang dilakukan secara daring melalui kuesioner pada SMA 14 Samarinda

